

RINGKASAN

Pembangunan daerah merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tanpa adanya perencanaan yang matang, pembangunan daerah berpotensi mengalami kekacauan dan inefisiensi yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembangunan. Oleh karena itu, dalam membantu penyusunan Rencana Pembangunan Daerah tersebut, Pemerintah Kabupaten Banyumas, khususnya Bappedalitbang Kabupaten Banyumas melakukan inovasi dengan meluncurkan aplikasi RPD. Aplikasi RPD merupakan sistem perencanaan terpadu dan terintegrasi yang kemudian digunakan untuk menyusun Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2024-2026.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan *purposive sampling*. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan model interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014), serta melakukan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Duncan dalam Steers (1985) yang menyebutkan 3 (tiga) indikator dalam pengukuran efektivitas, yaitu, pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi RPD dalam proses penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 sudah cukup efektif. Pada aspek pencapaian tujuan, aplikasi RPD telah membantu bappeda dan Perangkat Daerah dalam menyusun dokumen Rencana Pembangunan Daerah secara sistematis, sinkron, dan tepat waktu sesuai yang diatur oleh Inmendagri no 52 tahun 2022. Pada aspek integritas, aplikasi RPD sudah terintegrasi dari segi prosedurnya yang sudah sesuai dengan Permenpan RB no 89 tahun 2021 dan dari aspek komunikasi dengan cara melakukan pendampingan. Kemudian pada aspek adaptasi, sdm atau perencana Perangkat Daerah sudah siap dalam mengoperasikan aplikasi RPD.

Kesimpulan penelitian ini yaitu, efektivitas aplikasi RPD terhadap penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Daerah di Kabupaten Banyumas sudah cukup baik. Implikasi yang dapat dilakukan yaitu, bappedalitbang perlu mengevaluasi lagi terkait penambahan personil dalam proses verifikasi dari penginputan data oleh perencana, membuat SOP untuk proses *maintenance* aplikasi RPD, serta mengadakan pelatihan bagi perencana baru untuk dapat memahami lagi terkait substansi dari Perangkat Daerah masing-masing.

Kata kunci: efektivitas, perencanaan pembangunan daerah, aplikasi RPD

SUMMARY

Regional development is one of the important aspects in efforts to improve people's welfare and encourage economic growth. Without careful planning, regional development has the potential to experience chaos and inefficiency that can hinder the achievement of development goals. Therefore, in assisting the preparation of regional development plans, the Banyumas Regency Government, especially Bappedalitbang, has innovated by launching the Regional Development Plan application. The Regional Development Plan Application is an integrated planning system that was used to prepare the Banyumas Regency Regional Development Plan for 2024-2026.

This research uses descriptive qualitative methods with purposive sampling informant selection techniques. With data collection techniques through in-depth interviews, and documentation, which were analyzed using an interactive model according to Miles, Huberman, and Saldana (2014), and tested data validity using source triangulation. This research uses the theory of effectiveness according to Duncan in Steers (1985) which states 3 (three) indicators in measuring effectiveness, namely, goal achievement, integration, and adaptation.

The results of this study indicate that the effectiveness of the Regional Development Plan application in the process of preparing the Banyumas Regency Regional Development Plan Year 2024-2026 is quite effective. In the aspect of achieving goals, the Regional Development Plan application has helped bappeda and Regional Apparatus in preparing Regional Development Plan documents systematically, synchronously, and on time as regulated by Inmendagri no 52 of 2022. In the aspect of integrity, the Regional Development Plan application has been integrated in terms of procedures that are in accordance with Permenpan RB no 89 of 2021 and from the aspect of communication by providing assistance. Then in the aspect of adaptation, human resources or Regional Apparatus planners are ready to operate the Regional Development Plan application.

The conclusion of this research is that the effectiveness of the RPD application for the preparation of Regional Development Plan documents in Banyumas Regency is quite good. The implications are that Bappedalitbang needs to re-evaluate the addition of personnel in the verification process of data input by planners, create an SOP for the maintenance process of the RPD application, and hold training for new planners to understand more about the substance of each Regional Apparatus.

Keywords: effectiveness, regional development planning, Regional Development Plan application